

Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan PT. FASTFI Tbk. dan PT. BMP Tbk. dengan Perbandingan *Time Series* Tahun 2021-2023

Sahroh¹, Ananda Dwi Abdi P.², Salimatus Syafa'ah³, Toyyibatul Hasanah⁴, Luluk Hanifah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

Email: ¹230721100171@student.trunojoyo.ac.id, ²230721100177@student.trunojoyo.ac.id,

³230721100180@student.trunojoyo.ac.id, ⁴230721100229@student.trunojoyo.ac.id,

⁵luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id

Received 15 Januari 2025 | Revised 27 Maret 2025 | Accepted 20 Mei 2025

Abstrak

Di era globalisasi yang menyebabkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah diantaranya adalah meningkatnya persaingan antara perusahaan semakin ketat, sehingga memerlukan manajemen yang strategis dan analisis laporan keuangan bagi setiap perusahaan. Analisis *time series*, merupakan metode analisis keuangan yang menggabungkan data historis dan saat ini, dengan tujuan adanya analisis ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi trend yang sedang terjadi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi perusahaan PT. FASTFI Tbk dan PT. BMP Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mencapai tujuan mereka, dengan menggunakan metodologi deskriptif yang berfungsi untuk menganalisis data dari tahun-tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang untuk memahami trend yang sedang terjadi pada kedua perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa rasio PT. FASTFI Tbk terhadap PT. BMP Tbk telah meningkat sebesar 0,02%, 0,08%, 0,02%, 0,22%, 0,22%, dan 0,61% antara tahun 2021-2022 dan 2022-2023. Menggunakan analisis data *time series*, ditemukan bahwa PT. FASTFI Tbk memiliki rasio yang lebih tinggi sebesar 0,94%, sementara BMP Tbk memiliki rasio yang lebih tinggi sebesar 0,96%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis data *time series* dapat membantu perusahaan lebih memahami data laporan keuangan mereka dan mengurangi risiko yang terkait dengannya, memungkinkan mereka untuk dengan cepat menangani dan mengurangi adanya potensi masalah.

Kata kunci: analisis *time series*, rasio likuiditas, PT. FASTFI, PT. BMP

Abstract

In the era of globalization, which significantly impacts various aspects of human life, one of the consequences is the increasingly intense competition between companies, necessitating strategic management and financial report analysis for each company. Time series analysis is a financial analysis method that combines historical and current data to help companies identify trends that are currently occurring within the company. This research aims to provide valuable insights for PT. FASTFI Tbk and PT. BMP Tbk is to improve its financial performance and achieve its goals, using a descriptive methodology that functions to analyze data from previous years and the coming years to understand the trends currently occurring in both companies. In this study, it was concluded that the ratio of PT. FASTFI Tbk to PT. BMP Tbk increased by 0.02%, 0.08%, 0.02%, 0.22%, 0.22%, and 0.61% between the years 2021-2022 and 2022-2023. Using time series data analysis, it was found that PT. FASTFI Tbk had a higher ratio of 0.94%, while BMP Tbk had a higher ratio of 0.96%. This indicates that the use of time series data analysis can help companies better understand their financial report data and reduce the associated risks, allowing them to address and mitigate potential issues quickly.

Keywords: analisis time series, rasio likuiditas, PT. FASTFI, PT. BMP



PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini, dalam perkembangannya bisnis juga berkontribusi pada peningkatan pendirian perusahaan dan industri, yang berdampak pada semakin ketatnya persaingan. Lingkungan yang kompetitif ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kesehatan keuangan, dan kinerja secara keseluruhan. Manajemen perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat berkewajiban untuk menjunjung tinggi kesehatan keuangan, sehingga mendorong peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini perusahaan memerlukan pendekatan strategis untuk manajemen dan evaluasi kinerja, yang melibatkan serangkaian analisis keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan tidak hanya berguna bagi manajer sebagai alat pengambilan keputusan, tetapi juga berguna bagi manajer, para pemangku kepentingan (seperti pemilik perusahaan, investor dan calon investor, serta kreditur dan kreditur potensial).¹ Bagi pemilik perusahaan dan investor serta calon investor, evaluasi kinerja keuangan dapat membantu menilai dan mengevaluasi apakah modal diinvestasikan dalam bentuk aset atau kas telah di olah dengan baik dan dipakai agar memperoleh keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Selama periode waktu tertentu, laporan keuangan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur kemajuan dan hasil usaha perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan.²

Analisis rasio keuangan adalah analisis aktivitas yang membandingkan akun dalam laporan keuangan dengan akun lain, ini dapat berupa perbandingan antara akun dalam neraca dan laporan laba rugi.³ Analisis laporan keuangan menunjukkan hubungan dan perbandingan antara jumlah akun dalam laporan keuangan dan jumlah akun lainnya. Pada umumnya rasio keuangan dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profabilitas.⁴ Melalui analisis keuangan, Perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya dari segi keuntungan (profabilitas ratio), rasio likuiditas (liquidity ratio), efisiensi serta efektifitas penggunaan uang dan hutang.

Rasio likuiditas atau yang juga dikenal sebagai rasio lancar, adalah rasio yang menunjukkan bahwa nilai aset lancar yang dapat ditukar segera lebih besar daripada utang jangka pendek.⁵ Rasio likuiditas ini merupakan sumber informasi tentang modal kerja. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditentukan oleh perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio lancar diperoleh dengan membagi total aktiva lancar dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo ditentukan oleh rasio likuiditasnya.⁶

Analisis time series merupakan analisis data keuangan yang diambil dari tahun

¹ Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 90

² Febriyana, N., Abdillah, I. R., Lailatus, S., Oktavia, J., & Hidayati, C. (2024). Analisis Perbandingan Time Series Sektor Media DiIndonesia Perusahaan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(2), 72

³ Loc.it

⁴ Putra, A. P., Oktavianty, M. S., & A'yun, N. A. Q. (2023). Analisis Time Series Dan Cross Section Perbandingan Kinerja Keuangan 3 Perusahaan Manufaktur. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 90-92

⁵ Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 217-218

⁶ Ibid

sebelumnya, tahun sekarang, dan tahun yang akan datang (perbandingan dengan data historis).⁷ Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis apa yang terjadi dibalik tren-tren angka tersebut. Data historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan penelitian karena didorong oleh sejumlah alasan strategis yang terkait dengan tujuan bisnis, kondisi pasar, atau kebutuhan spesifik dalam salah satu proyek. Diantara banyaknya alasan diatas yaitu karena dua perusahaan tersebut memberikan data dan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti dan mendukung kelancaran penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari <https://FASTFIku.com> dan https://www.idx.id/Media/wjandp13/20240206_baik-prospektus-ipo-2024.pdf untuk mendeskripsikan suatu kondisi, situasi, atau peristiwa dengan tujuan baru. Dimana data yang diperoleh dari data sekunder tersebut, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis time series untuk mendeskripsikan hasil perhitungan. Hal tersebut dibantu dengan catatan atas laporan keuangan perusahaan yang menggabungkan antara laporan keuangan pada tahun sebelumnya, tahun sekarang dan tahun yang akan datang. Dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan PT. FASTFI Tbk dan PT. BMP Tbk dari tahun 2021 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS TIME SERIES

Analisis data time series adalah analisa yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode tertentu. Analisis time series dilakukan untuk memperoleh pola data time series dengan menggunakan data masa lalu dan data masa sekarang yang akan digunakan untuk meramalkan suatu nilai pada masa yang akan datang. Umumnya analisis ini membandingkan data keuangan perusahaan selama 2 atau 3 tahun berturut-turut.

Dengan menggunakan data analisis time series dapat berguna bagi para pelaku usaha atau pemilik perusahaan agar lebih awas terhadap data keuangan yang dimiliki, dengan data analisa time series pemilik perusahaan juga dapat membandingkan keuntungan atau kerugian yang selama ini terjadi pada perusahaan, sehingga mereka dapat lebih cepat mengatasi jika mengalami suatu kerugian dan mengantisipasi kerugian-kerugiab yang lainnya.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya atau kewajiban jangka pendeknya, artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban tersebut.⁸ Atau dengan kata lain, rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini merupakan sumber informasi tentang modal kerja.

⁷Caroline, F., & Ratih, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 365-368.

⁸ Yuliana, L. (2018). *Analisis Time Series Rasio-Rasio Keuangan Anggota Pusat Koperasi Syariah Forum Mitra Ekonomi Syariah Sleman Pada Tahun 2013-2017* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal 15-17

Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar dengan membagi total aktiva lancar dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun.⁹ Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan hal tersebut merupakan hal yang baik bagi kreditor, karena perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendeknya. Namun, hal tersebut berbalik terbalik dari sisi pandangan perusahaan, karena nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan ketidak efisienan dalam penggunaan dana, karena hal tersebut menunjukkan banyaknya dana yang menganggur.¹⁰

Rasio ini juga dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio yaitu: rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio), dan Rasio kas (cash ratio)¹¹

- a. Rasio Lancar (Current Ratio) Adalah rasio yang menunjukkan nilai kekayaan lancar yang dapat dijadikan uang.¹² Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan Perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar di peroleh dengan cara membagi jumlah aktiva lancar dengan jumlah kewajiban lancar yang harus di bayar dengan waktu satu tahun. Standar umum rasio lancar (current ratio) adalah sekitar 2,00.¹³ Oleh karena itu Current ratio atau rasio lancar di anggap baik dalam perusahaan ketika sudah mencapai 2,00.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

- b. Rasio Cepat (quick ratio) Rasio cepat, juga dikenal sebagai rasio sangat lancar, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai inventory.¹⁴ Jika perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar, nilai sediaan dianggap memerlukan waktu yang lebih lama untuk diuangkan. Akibatnya, nilai sediaan diabaikan saat dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Perusahaan juga kadang-kadang memasukkan biaya yang dibayar di muka jika ada dan dibandingkan dengan total utang lancar. Rasio cepat (quick ratio) di anggap baik dalam perusahaan ketika sudah mencapai 1,00, karena standar umum rasio lancar (current ratio) dalam sebuah perusahaan adalah sekitar 1,00.¹⁵

Adapun rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

⁹ Ibid

¹⁰ Abur, M. T., Rudeng, R., Saputra, F. G., & Priatmojo, M. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Probabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufaktur. GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 4(2), 13-33

¹¹ Sumardin, A., & Mashud, M. (2018). Penerapan Metode Time Series Dalam Memprediksi Hasil Produksi Pertanian Berdasarkan Nilai Trend. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 25

¹² Ibid hlm 17

¹³ Arif, S., Hidayat, R. R., & Husaini, A. (2013). *Penggunaan analisis rasio keuangan dengan metode timeseries untuk menilai kinerja keuangan perusahaan* (Doctoral dissertation, Brawijaya University), hlm 171

¹⁴ Handayani, L. T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Ekobistek*, 11(4), 370-372.

¹⁵ Op.cit

c. Rasio kas (cash ratio)

Kas rasio atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.¹⁶ Ketersediaan kas dapat dilihat dari tersedianya dana atau yang setara dengan kas pada rekening atau tabungan di Bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang disimpan dalam Bank. Stadar umum rasio ini dalam sebuah perusahaan adalah sekitar 0,50, oleh karena itu rasio ini dianggap baik dalam sebuah perusahaan jika mencapai angka sekita 0,50.¹⁷ Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas dengan hutang lancar.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Bank}}{\text{Current liabilitis}}$$

Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan rasio lancar (current ratio) PT. FASTFI

(Disajikan dalam ribuan rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	601.013.535	2f,4	882.912.301	Cash and cash equivalents
Plutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	104.981.008	3,5	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	15.304.016	2h,3,5,32	36.084.407	Related parties
Persediaan	280.987.188	2i,3,6	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	47.773.681	2l,7	18.749.166	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	128.080.474	8,14	180.642.184	Other current assets
Total Aset Lancar	1.178.139.902		1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	45.947.044	2c,9	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	636.524.826	2j,3,10	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	537.744.202	2k,3,11	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	967.344	2l,12	271.597	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	228.108.641	2m,3,13	201.443.391	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	417.028.588	2l,21	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	2u,3,17c	163.969.374	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	250.728.905	2h,8,14,32	118.968.175	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.378.850.543		2.163.842.971	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.556.990.445		3.726.999.660	TOTAL ASSETS

Sumber: Laporan keuangan PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

¹⁶Wediyanto, E., & Ariska, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Time Series Dan Cross Section Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), hlm 73

¹⁷Loc.cit

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	213.040.181	2f,2r,4,32	548.930.673	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	193.284.571	3,5	156.223.057	Third parties
Pihak berelasi	44.896.318	2h,5,28	29.978.464	Related parties
Persediaan	329.037.133	2i,3,6	346.929.837	Inventories
Biaya dibayar di muka	37.283.885	2l,7	80.809.564	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	135.706.166	8	109.288.375	Other current assets
Total Aset Lancar	953.248.254		1.272.159.970	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	49.664.910	2c,9	47.705.917	Investment in associate
Aset tetap, neto	607.347.465	2j,3,10	618.134.040	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	607.200.779	2k,3,11	584.585.219	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	248.864.922	2m,3,12	254.024.869	Deferred charges, net
Aset hak guna, neto	533.426.831	2s,19	493.183.750	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	259.861.868	2t,3,16c	215.914.914	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	516.653.567	13	336.696.360	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.823.020.342		2.550.245.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.776.268.596		3.822.405.039	TOTAL ASSETS

Sumber: Laporan keuangan PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

Adapun hasil perhitungan rasio lancar (current ratio) PT. FASTFI dari tahun 2021-2023

$$2021 = \frac{1.178.139.902}{2.637.807.093} = 0,44$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2021 mendapatkan hasil sebesar 0,44 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi kurang baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2022 = \frac{1.272.159.970}{2.761.382.295} = 0,46$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2022 mendapatkan hasil sebesar 0,46 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi kurang baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2023 = \frac{953.248.254}{2.871.388.416} = 0,33$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2023 mendapatkan hasil sebesar 0,33 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi kurang baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan rasio lancar (current ratio) PT. BMP

Data Laporan Posisi Keuangan

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	46.816.595.197	39.541.485.161	22.452.684.658	7.706.235.814
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.903.123.836	30.139.305.031	6.703.760.828	8.070.766.369
Jumlah Aset	77.719.719.033	69.680.790.192	29.156.445.486	15.777.002.183
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.607.010.062	15.576.502.244	10.175.654.663	5.668.889.976
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366.033.920	269.161.426	210.563.940	144.265.352
Jumlah Liabilitas	14.973.043.982	15.845.663.670	10.386.218.603	5.813.155.328
Jumlah Ekuitas	62.746.675.051	53.835.126.522	18.770.226.883	9.963.846.855

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN	96.844.728.135	94.188.126.791	151.865.251.597	130.463.613.780	99.607.686.248
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(70.498.503.497)	(68.949.950.245)	(109.951.141.736)	(98.266.387.073)	(74.936.853.176)
LABA KOTOR	26.346.224.638	25.238.176.546	41.914.109.861	32.197.226.707	24.670.833.072
Beban Usaha	(14.819.646.404)	(14.157.463.227)	(22.655.972.377)	(20.768.800.362)	(18.425.984.483)
LABA USAHA	11.526.578.234	11.080.713.319	19.258.137.484	11.428.426.345	6.244.848.589
Pendapatan (beban) lain-lain:					
- Pemulihan Piutang	50.184.238	-	120.663.575	6.388.642	-
- Pendapatan Keuangan	590.848	419.917	840.010	4.145.150	13.323.000
- Beban Penurunan Nilai Piutang	(61.126.338)	-	(50.184.238)	(120.663.575)	(6.388.642)
- Beban Keuangan	(83.321.788)	(24.629.861)	(43.555.714)	(23.519.045)	(8.299.550)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(93.673.040)	(24.209.944)	27.763.633	(133.648.828)	(1.365.192)
Labanya Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	11.432.905.194	11.056.503.375	19.285.901.117	11.294.777.517	6.243.483.397
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :					
- Pajak Kini	(2.693.023.518)	(2.604.257.541)	(4.546.240.710)	(2.834.550.186)	(1.795.452.820)
- Pajak Tangguhan	165.781.728	165.690.392	294.904.524	339.197.120	326.983.682
Labanya Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	8.905.663.404	8.617.936.226	15.034.564.931	8.799.424.451	4.775.014.259
Efek Penyesuaian Proforma	-	(35.542.556)	(179.222.260)	(134.852.701)	(113.741.908)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	8.905.663.404	8.582.393.670	14.855.342.670	8.664.571.750	4.661.272.351

(Disajikan dalam ribuan rupiah)

Sumber: Prospektus BAIK

Adapun hasil perhitungan rasio lancar (current ratio) PT. BMP

$$2021 = \frac{22.452.684.658}{10.175.654.663} = 2,21$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2021 mendapatkan hasil sebesar 2,21 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2022 = \frac{39.541.485.161}{15.576.502.244} = 2,54$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2022 mendapatkan hasil sebesar 2,54 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2023 = \frac{46.816.595.197}{14.607.010.062} = 3,21$$

Dari hasil perhitungan Current Ratio pada tahun 2023 mendapatkan hasil sebesar 3,21 berdasarkan standar current ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk current ratio adalah 2,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

- Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio) PT.. FASTFI

(Disajikan dalam ribuan rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	601.013.535	2f,4	882.912.301	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	104.981.008	3,5	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	15.304.016	2h,3,5,32	36.084.407	Related parties
Persediaan	280.987.188	2i,3,6	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	47.773.681	2l,7	18.749.166	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	128.080.474	8,14	180.642.184	Other current assets
Total Aset Lancar	1.178.139.902		1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	45.947.044	2c,9	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	636.524.826	2j,3,10	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	537.744.202	2k,3,11	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	967.344	2l,12	271.597	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	228.108.641	2m,3,13	201.443.391	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	417.028.588	2l,21	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	2u,3,17c	163.969.374	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	250.728.905	2h,8,14,32	118.968.175	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.378.850.543		2.163.842.971	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.556.990.445		3.726.999.660	TOTAL ASSETS

Sumber: Laporan keuangan PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	213.040.181	21,2r,4,32	548.930.673	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	193.284.571	3,5	156.223.057	Third parties
Pihak berelasi	44.896.318	2h,5,28	29.978.464	Related parties
Persediaan	329.037.133	2i,3,6	346.929.837	Inventories
Biaya dibayar di muka	37.283.885	2i,7	80.809.564	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	135.706.166	8	109.288.375	Other current assets
Total Aset Lancar	953.248.254		1.272.159.970	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	49.664.910	2c,9	47.705.917	Investment in associate
Aset tetap, neto	607.347.465	2j,3,10	618.134.040	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	607.200.779	2k,3,11	584.585.219	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	248.864.922	2m,3,12	254.024.869	Deferred charges, net
Aset hak guna, neto	533.426.831	2s,19	493.183.750	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	259.861.868	2i,3,16c	215.914.914	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	516.653.567	13	336.696.360	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.823.020.342		2.550.245.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.776.268.596		3.822.405.039	TOTAL ASSETS

Sumber: Laporan keuangan PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

$$2021 = \frac{1.178.139.902 - 280.987.188}{1.360.687.820} = 0,66$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2021 mendapatkan hasil sebesar 0,66 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2022 = \frac{1.272.159.970 - 346.929.837}{1.606.887.945} = 0,58$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2022 mendapatkan hasil sebesar 0,58 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2023 = \frac{953.248.254 - 329.037.133}{1.659.204.356} = 0,38$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2023 mendapatkan hasil sebesar 0,38 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio) PT. BMP
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

Data Laporan Posisi Keuangan

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	46.816.595.197	39.541.485.161	22.452.684.658	7.706.235.814
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.903.123.836	30.139.305.031	6.703.760.828	8.070.766.369
Jumlah Aset	77.719.719.033	69.680.790.192	29.156.445.486	15.777.002.183
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.607.010.062	15.576.502.244	10.175.654.663	5.668.889.976
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366.033.920	269.161.426	210.563.940	144.265.352
Jumlah Liabilitas	14.973.043.982	15.845.663.670	10.386.218.603	5.813.155.328
Jumlah Ekuitas	62.746.675.051	53.835.126.522	18.770.226.883	9.963.846.855

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN	96.844.728.135	94.188.126.791	151.865.251.597	130.463.613.780	99.607.686.248
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(70.498.503.497)	(68.949.950.245)	(109.951.141.736)	(98.266.387.073)	(74.936.853.176)
LABA KOTOR	26.346.224.638	25.238.176.546	41.914.109.861	32.197.226.707	24.670.833.072
Beban Usaha	(14.819.646.404)	(14.157.463.227)	(22.655.972.377)	(20.768.800.362)	(18.425.984.483)
LABA USAHA	11.526.578.234	11.080.713.319	19.258.137.484	11.428.426.345	6.244.848.589
Pendapatan (beban) lain-lain:					
- Pemulihan Piutang	50.184.238	-	120.663.575	6.388.642	-
- Pendapatan Keuangan	590.848	419.917	840.010	4.145.150	13.323.000
- Beban Penurunan Nilai Piutang	(61.126.338)	-	(50.184.238)	(120.663.575)	(6.388.642)
- Beban Keuangan	(83.321.788)	(24.629.861)	(43.555.714)	(23.519.045)	(8.299.550)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(93.673.040)	(24.209.944)	27.763.633	(133.648.828)	(1.365.192)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	11.432.905.194	11.056.503.375	19.285.901.117	11.294.777.517	6.243.483.397
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :					
- Pajak Kini	(2.693.023.518)	(2.604.257.541)	(4.546.240.710)	(2.834.550.186)	(1.795.452.820)
- Pajak Tangguhan	165.781.728	165.690.392	294.904.524	339.197.120	326.983.682
Laba Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	8.905.663.404	8.617.936.226	15.034.564.931	8.799.424.451	4.775.014.259
Efek Penyesuaian Proforma	-	(35.542.556)	(179.222.260)	(134.852.701)	(113.741.908)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	8.905.663.404	8.582.393.670	14.855.342.670	8.664.571.750	4.661.272.351

Sumber: Prospektus BAIK

$$2021 = \frac{22.452.684.658 - 6.703.760.828}{10.175.654.663} = 1,54$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2021 mendapatkan hasil sebesar 1,54 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2022 = \frac{39.541.485.161 - 30.139.305.031}{15.576.502.244} = 0,60$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2022 mendapatkan hasil sebesar 0,6 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi tidak sehat, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

$$2023 = \frac{46.816.595.197 - 30.903.123.836}{14.607.010.062} = 1,06$$

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat pada tahun 2023 mendapatkan hasil sebesar 1,06 berdasarkan standar quick ratio pada umumnya perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi sehat atau sangat baik, karena standart rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,00 agar sebuah perusahaan bisa dikatakan likuid.

Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan Rasio Kas (Cash Ratio) PT. FASTFI (Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	601.013.535	2f,4	882.912.301	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	104.981.008	3,5	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	15.304.016	2h,3,5,32	36.084.407	Related parties
Persediaan	280.987.188	2i,3,6	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	47.773.681	2l,7	18.749.166	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	128.080.474	8,14	180.642.184	Other current assets
Total Aset Lancar	1.178.139.902		1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	45.947.044	2c,9	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	636.524.826	2j,3,10	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	537.744.202	2k,3,11	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	967.344	2l,12	271.597	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	228.108.641	2m,3,13	201.443.391	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	417.028.588	2l,21	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	2u,3,17c	163.969.374	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	250.728.905	2h,8,14,32	118.968.175	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.378.850.543		2.163.842.971	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.556.990.445		3.726.999.660	TOTAL ASSETS

Sumber: Laporan keuangan PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	213.040.181	2f,2r,4,32	548.930.673	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	193.284.571	3,5	156.223.057	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	44.896.318	2h,5,28	29.978.464	<i>Related parties</i>
Persediaan	329.037.133	2i,3,6	346.929.837	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	37.283.885	2l,7	80.809.564	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	135.706.166	8	109.288.375	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	953.248.254		1.272.159.970	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	49.664.910	2c,9	47.705.917	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap, neto	607.347.465	2j,3,10	618.134.040	<i>Fixed assets, net</i>
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	607.200.779	2k,3,11	584.585.219	<i>Deferred renovation costs of rented buildings, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	248.864.922	2m,3,12	254.024.869	<i>Deferred charges, net</i>
Aset hak guna, neto	533.426.831	2s,19	493.183.750	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	259.861.868	2t,3,16c	215.914.914	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	516.653.567	13	336.696.360	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.823.020.342		2.550.245.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.776.268.596		3.822.405.039	TOTAL ASSETS

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$2021 = \frac{601.013.535}{1.360.687.820} = 0,44$$

Dari hasil perhitungan diatas, untuk rasio kas PT. FASTFI pada tahun 2021 adalah sebesar 0,44, berdasarkan standar kas rasio pada umumnya maka perusahaan dikatakan kurang baik, karena masih berada dibawah standar rata-rata rasio kas pada umumnya.

$$2022 = \frac{548.930.673}{1.606.887.820} = 0,34$$

Dari hasil perhitungan diatas, untuk rasio kas PT. FASTFI pada tahun 2022 adalah sebesar 0,34, berdasarkan standar kas rasio pada umumnya maka perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik, karena masih berada dibawah standar rata-rata rasio kas pada umumnya.

$$2023 = \frac{231.040.181}{1.659.204.356} = 0,12$$

Dari hasil perhitungan diatas, untuk rasio kas PT. FASTFI pada tahun 2023 adalah sebesar 0,12 berdasarkan standar kas rasio pada umumnya maka perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik, karena masih berada dibawah standar rata-rata rasio kas pada umumnya.

**Berikut laporan keuangan dan hasil perhitungan Rasio Kas (Cash Ratio) PT. BMP
(disajikan dalam Rupiah)**

Data Laporan Posisi Keuangan

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	46.816.595.197	39.541.485.161	22.452.684.658	7.706.235.814
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.903.123.836	30.139.305.031	6.703.760.828	8.070.766.369
Jumlah Aset	77.719.719.033	69.680.790.192	29.156.445.486	15.777.002.183
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.607.010.062	15.576.502.244	10.175.654.663	5.668.889.976
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366.033.920	269.161.426	210.563.940	144.265.352
Jumlah Liabilitas	14.973.043.982	15.845.663.670	10.386.218.603	5.813.155.328
Jumlah Ekuitas	62.746.675.051	53.835.126.522	18.770.226.883	9.963.846.855

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN	96.844.728.135	94.188.126.791	151.865.251.597	130.463.613.780	99.607.686.248
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(70.498.503.497)	(68.949.950.245)	(109.951.141.736)	(98.266.387.073)	(74.936.853.176)
LABA KOTOR	26.346.224.638	25.238.176.546	41.914.109.861	32.197.226.707	24.670.833.072
Beban Usaha	(14.819.646.404)	(14.157.463.227)	(22.655.972.377)	(20.768.800.362)	(18.425.984.483)
LABA USAHA	11.526.578.234	11.080.713.319	19.258.137.484	11.428.426.345	6.244.848.589
Pendapatan (beban) lain-lain:					
- Pemulihan Piutang	50.184.238	-	120.663.575	6.388.642	-
- Pendapatan Keuangan	590.848	419.917	840.010	4.145.150	13.323.000
- Beban Penurunan Nilai Piutang	(61.126.338)	-	(50.184.238)	(120.663.575)	(6.388.642)
- Beban Keuangan	(83.321.788)	(24.629.861)	(43.555.714)	(23.519.045)	(8.299.550)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(93.673.040)	(24.209.944)	27.763.633	(133.648.828)	(1.365.192)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	11.432.905.194	11.056.503.375	19.285.901.117	11.294.777.517	6.243.483.397
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :					
- Pajak Kini	(2.693.023.518)	(2.604.257.541)	(4.546.240.710)	(2.834.550.186)	(1.795.452.820)
- Pajak Tangguhan	165.781.728	165.690.392	294.904.524	339.197.120	326.983.682
Laba Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	8.905.663.404	8.617.936.226	15.034.564.931	8.799.424.451	4.775.014.259
Efek Penyesuaian Proforma	-	(35.542.556)	(179.222.260)	(134.852.701)	(113.741.908)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	8.905.663.404	8.582.393.670	14.855.342.670	8.664.571.750	4.661.272.351

Sumber: Prospektus BAIK

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$2021 = \frac{29.156.445.486}{10.175.654.663} = 2,86$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi sangat baik, karena sudah sesuai bahkan lebih dari rata-rata standar rasio kas pada umumnya.

$$2022 = \frac{69.680.790.192}{15.576.502.244} = 4,47$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi sangat baik, karena sudah sesuai bahkan lebih dari rata-rata standar rasio kas pada umumnya.

$$2023 = \frac{77.719.719.033}{14.607.010.062} \\ = 5,32$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi sangat baik, karena sudah sesuai bahkan lebih dari rata-rata standar rasio kas pada umumnya.

KESIMPULAN

PT. FASTFI. Untuk Rasio lancarnya pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,02%, sedangkan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 0,13%. Untuk Rasio cepatnya pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,08%, sedangkan pada tahun 2022-2023 juga mengalami penurunan sebesar 0,2%. Untuk kas rasio pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,1% sedangkan dari 2022-2023 juga mengalami penurunan sebesar 0,22%. PT. BMP. Untuk rasio lancar pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,33%, sedangkan pada 2022-2023 juga mengalami kenaikan sebesar 0,67%. Untuk rasio cepat pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebanyak 0,94%, sedangkan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 0,46%. Untuk rasio kas pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 1,61%, sedangkan pada tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan sebesar 0,85%. Dengan menggunakan data analisis time series, dan dari hasil perhitungan diatas kita dapat mengetahui perbandingan analisa keuangan dan tren apa yang sedang terjadi pada FASTFI dan BMP, dapat disimpulkan juga dari analisa yang sudah dilakukan bahwa pada perusahaan FASTFI sedang mengalami tren penurunan dilihat dari data keuangannya dari tahun ke tahun, yakni pada tahun 2021-2023 yang terus mengalami penurunan dengan persentase sebesar 0,45%, sedangkan pada perusahaan ke-2 yaitu PT. MBP mengalami tren kenaikan sebesar 2,98%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abur, M. T., Rudeng, R., Saputra, F. G., & Priatmojo, M. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Probabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufactur. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 13-32. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1171>
- Arif, S., Hidayat, R. R., & Husaini, A. (2013). *Penggunaan analisis rasio keuangan dengan metode time series untuk menilai kinerja keuangan perusahaan* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan PT.. Telekomunikasi Indonesia Tbk.(Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 89-104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>
- Caroline, F., & Ratih, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 363-386. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.272>
- Chan, J. D.-S. (2008). *Time Series Analys: With aplication in R*.

- Wahyuningtyas, E. T. (2021). Analisis Time Series. In K. Marijan, *Buku Analisis Laporan Keuangan Syariah* (pp. 107-108). Surabaya: Knator Perwakilan Bank Indonesia.
- Febriyana, N., Abdillah, I. R., Lailatus, S., Oktavia, J., & Hidayati, C. (2024). Analisis Perbandingan Time Series Sektor Media Di Indonesia Perusahaan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(2), 71-80.
- Handayani, L. T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Ekobistek*, 11(4), 376-381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1), 22-35.
- Kegiatan Usaha Perusahaan. (n.d.). Retrieved from <https://fastfiku.com/kegiatan-usaha-perusahaan>
- Putra, A. P., Oktavianty, M. S., & A'yun, N. A. Q. (2023). Analisis Time Series Dan Cross Section Perbandingan Kinerja Keuangan 3 Perusahaan Manufaktur. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 88-103. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.474>
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Sumardin, A., & Mashud, M. (2018). Penerapan Metode Time Series Dalam Memprediksi Hasil Produksi Pertanian Berdasarkan Nilai Trend. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 25-30. <https://doi.org/10.35585/inspir.v8i1.2461>
- Tentang Kami. (2024). Retrieved from <https://PT.bersamamencapai puncak.com/tentang-kami/>
- Wediyanto, E., & Ariska, F. (2024). Analisis rasio keuangan menggunakan time series dan cross section untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Fidusia: jurnal keuangan dan perbankan*, 7(1). <https://doi.org/10.24127/jf.v7i1.2219>
- Yuliana, L. (2018). *Analisis Time Series Rasio-Rasio Keuangan Anggota Pusat Koperasi Syariah Forum Mitra Ekonomi Syariah Sleman Pada Tahun 2013-2017* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).